



SEJARAH INDONESIA

KELAS XII
SEMESTER GANJIL

SMA NEGERI
BERNAS BINSUS
PROVINSI RIAU

MATER POKOK: Perjuangan Bangsa
Indonesia Mempertahankan Integrasi
Bangsa dan Negara RI

ALOKASI WAKTU: 2 X 45 Menit

KOMPETENSI INTI

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional

KOMPETENSI DASAR

3.1 Menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI

4.1 Merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

INDIKATOR

3.1.1 Mengidentifikasi berbagai ancaman disintegrasi bangsa melalui bacaan dari berbagai sumber belajar.

3.1.2 Mengolah informasi tentang berbagai ancaman disintegrasi bangsa

4.1.1 Merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dan model Discovery Learning peserta didik diharapkan:

3. 1. 1 Mengidentifikasi berbagai ancaman disintegrasi bangsa, PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI melalui bacaan dari berbagai sumber belajar.

3. 1. 2 Mengolah informasi tentang upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi, Pergolakan PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI

4. 1. 1 Merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

MATERI PEMBELAJARAN

Fakta

- Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Integrasi Bangsa dan Negara RI
- Berbagai ancaman disintegrasibangsa

Konsep

- Integrasi bangsa dan Ancamandisintegrasibangsa

Prosedural

- Peserta didik mengikuti langkah - langkah pembelajaran yang telah diinstruksikan terkait materi disintegrasi.

METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Discovery Learning

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN

Orientasi

- Peserta didik memberi salam, berdoa, dan menyiapkan diri, buku catatan, alat tulis, untuk mengikuti proses pembelajaran.
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.

Apersepsi dan pemberian motivasi

- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang manfaat, tujuan dan gambaran kegiatan pembelajaran

KEGIATAN INTI

Stimulation (Pemberian Rangsangan)

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengajukan pertanyaan.
- Pembentukan kelompok belajar

Statement (identifikasi masalah)

- Peserta didik membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/ materi yang berhubungan dengan Konsep Integrasi dan Disintegrasi Bangsa pergolakan PKI Madiun dan DI/TII
- Peserta didik mengerjakan LKPD 1



Data Collection (Pengumpulan Data)

- Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang diidentifikasi bersama – sama.
- Peserta didik mencatat semua informasi tentang materi Konsep integrasi dan Disintegrasi Bangsa, PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Data Processing (Pengolahan Data)

- Peserta didik berdiskusi dalam kelompok terkait materi pergolakan yang terjadi di dalam negeri penyebab terjadi disintegrasi bangsa. PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI

Verification (Pembuktian)

Peserta didik bersama guru membahas LKPD yang dikerjakan siswa

Generalization (Kesimpulan)

- Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- Peserta didik mengerjakan evaluasi dan mengumpulkannya

PENUTUP

- Peserta didik mendapat umpan balik
- Peserta didik bersama-sama guru merefleksi kegiatan dan target yang dicapai
- Peserta didik menyampaikan kesulitan yang mereka hadapi saat pembelajaran di dalam kelas
- Peserta didik mendapat informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
- Doa dan salam penutup



A. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar Penilaian
- Gambar peristiwa sesuai materi

Alat/Bahan :

- Spidol, papantulis

B. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XII, Kemendikbud, Tahun 2018
- Buku referensi yang relevan,

C. Penilaian Pembelajaran

Penilaian sikap melalui pengamatan:

1. Bekerja sama dan aktif saat diskusi
2. Bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas
3. Disiplin, tidak terlambat

Penilaian pengetahuan melalui:

Tes tertulis soal pilihan ganda

Penilaian keterampilan

Melalui unjuk kerja dalam menulis kembali cerita yang telah dibaca menggunakan bahasa sendiri, serta menyimpulkan materi pembelajaran secara mandiri.

Tindak Lanjut

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM 75 diberi tugas tambahan kemudian guru mengevaluasi kemajuan kompetensi peserta didik dalam mengidentifikasi berbagai ancaman disintegrasi bangsa, dengan memberi latihan soal dan membahasnya. Kemudian guru melaksanakan penilaian remedial.

Pengayaan

Bagi peserta didik yang mempunyai nilai di atas 75 diberi pengayaan berupa tugas mandiri untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan terhadap materi yang sedang atau telah dipelajarinya serta agar siswa dapat belajar secara optimal baik dalam hal pendayagunaan kemampuannya maupun perolehan dari hasil belajar.

Diketahui

Kepala SMA Negeri BERNAS Prov. Riau

Pangkalan Kerinci, Juli 2021

Guru Bidang Studi

SWIRTI, S. Pd

NIP. 19651024 200212 2 001

NURMELITA, S. Pd

**BAHAN AJAR
RINGKASAN MATERI**

**BAB I
PERJUANGAN MENGHADAPI ANCAMAN DISINTEGRASI BANGSA**



Alangkah hebat bangsa kita sebenarnya. Indonesia adalah negeri yang terdiri atas 17.500 pulau, lebih dari 300 etnik, 1.340 suku bangsa 6 agama resmi dan termasuk beragam aliran kepercayaan, serta 737 bahasa. Kita harus bersyukur pada Tuhan YME, atas keberuntungan bangsa kita yang hingga kini tetap bersatu dalam keragaman, meskipun berbagai konflik dan pergolakan sempat berlangsung di masyarakat. Kita akan mempelajari beberapa pergolakan besar yang pernah berlangsung dalam negeri akibat ketegangan politik selama rentang tahun 1948 – 1965. Sejarah pergolakan dan konflik yang terjadi di Indonesia selama masa tahun 1948 – 1965 dalam ini dibagi ke dalam tiga bentuk pergolakan:

1. Peristiwa konflik dan pergolakan yang berkaitan dengan Ideologi.
Termasuk dalam kategori ini adalah pemberontakan PKI Madiun, pemberontakan DI/TII, dan peristiwa G30SPKI.
2. Peristiwa konflik dan pergolakan yang berkaitan dengan kepentingan (Vested interest).
Termasuk dalam kategori ini adalah pemberontakan APRA, RMS, Dan Pemberontakan Andi Aziz. Vested interest merupakan kepentingan yang tertanam dengan kuat pada suatu kelompok.
3. Peristiwa konflik dan pergolakan yang berkaitan dengan Sistem Pemerintahan.
Termasuk dalam kategori ini adalah persoalan negara federal dan BFO (Bijeenkomst Federal Overleg), serta pemberontakan PRRI, dan Permesta.

Berikut peristiwa konflik dan pergolakan yang berkaitan dengan Ideologi

A. PKI MADIUN 1948

Terjadi pada tanggal : 18 September 1948
Tokoh : Muso dan Amir Syarifuddin
Sebab- sebab :

1. Pada awal pemerintahannya Amir Syarifuddin berniat mendirikan negara komunis. Hal ini dibuktikan dengan adanya pendidikan politik bagi TNI.
2. Ketidakpuasan terhadap hasil Renville, dimana pada saat itu kabinetnya adalah kabinet Hatta. Amir Syarifuddin kemudian melakukan oposisi, dan membentuk FDR (Front Demokrasi Rakyat).
3. Muso bergabung dengan FDR membuat beberapa kebijakan yang pada intinya mendukung ide- ide komunis diterapkan di Indonesia. Puncaknya dengan diumumkannya Republik Soviet Indonesia.

Tujuan : Meruntuhkan RI yang merupakan hasil Proklamasi 17 Agustus 1945 yang berdasarkan Pancasila dan diganti dengan komunis.

Cara mengatasi:

1. Soekarno- Hatta melalui pidatonya memberikan pilihan kepada rakyat untuk memilih antara Soekarno-Hatta atau PKI-Muso.
2. Panglima Besar Jendral Soedirman memerintahkan kolonel Gatot Soebroto dan Sungkono mengerahkan pasukan TNI. Madiun berhasil direbut pada tanggal 30 September 1948.

B. DARUL ISLAM/TENTARA ISLAM INDONESIA (DI/TII)

1. Di Jawa Barat

Terjadi pada tanggal : 7 Agustus 1949
Tokoh : Sekarmadji Maridjan Kartosuwiryo
Sebab : Penolakan Kartosuwiryo terhadap perjanjian Renville yang mengharuskan TNI di daerah kantong hijrah ke Yogyakarta. Pada waktu itu Kartosuwiryo berada di Jawa Barat, dan memproklamasikan berdirinya negara Islam Indonesia (NII).
Cara mengatasi : Operasi militer tanggal 27 Agustus 19 Operasi Bharatayudha

2. Di Jawa Tengah

Terjadi pada tanggal : 23 Agustus 1949
Tokoh : Amir Fatah dan Kiai Sumolangu
Sebab :

- Adanya persamaan ideologi antara Amir Fatah dengan S.M. Kartosuwirjo, yaitu keduanya menjadi pendukung setia Ideologi Islam.
- Amir Fatah dan para pendukungnya menganggap bahwa aparatur Pemerintah RI dan TNI yang bertugas di daerah Tegal-Brebes telah terpengaruh oleh "orang-orang Kiri", dan mengganggu perjuangan umat Islam.
- Adanya pengaruh "orang-orang Kiri" tersebut, Pemerintah RI dan TNI tidak menghargai perjuangan Amir Fatah dan para pendukungnya selama itu di daerah Tegal-Brebes. Bahkan kekuasaan yang telah dibinanya sebelum Agresi Militer II, harus diserahkan kepada TNI di bawah Wongsoatmojo.
- Adanya perintah penangkapan dirinya oleh Mayor Wongsoatmodjo
Cara mengatasi : Tahun 1957 ditumpas melalui operasi gerakan Banteng Nasional dari divisi Diponegoro.

3. Di Aceh

Terjadi pada tanggal : Pemberontakan DI/TII di Aceh dimulai dengan "Proklamasi" Daud Beureueh bahwa Aceh merupakan bagian "Negara Islam Indonesia" di bawah pimpinan Imam Kartosuwirjo pada tanggal 20 September 1953.

Tokoh : Daud Beureuh

Sebab : 1. Persoalan otonomi daerah
2. Pertentangan antar golongan
3. Tidak lancarnya rehabilitasi dan modernisasi daerah

Cara mengatasi : Pemberontakan Daud Beureuh ini dilakukan dengan suatu "Musyawarah Kerukunan Rakyat Aceh" pada bulan Desember 1962 atas prakarsa Panglima Kodam I/Iskandar Muda, Kolonel Jendral Makarawong.

4. Di Sulawesi Selatan

Terjadi pada tanggal : 17 Agustus 1951

Tokoh : Kahar Muzakar

Sebab : Pada tanggal 30 April 1950 Kahar Muzakar menuntut kepada pemerintah agar pasukannya yang tergabung dalam Komando Gerilya Sulawesi Selatan dimasukkan ke dalam Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS). Tuntutan ini ditolak karena harus melalui penyaringan.

Cara mengatasi : 1. Operasi Militer

2. Pada bulan Februari 1965 Kahar Muzakar berhasil ditangkap dan ditembak mati sehingga pemberontakan DI/TII di Sulawesi dapat dipadamkan.

5. Di Kalimantan Selatan

Terjadi pada : Bulan oktober 1950

Tokoh : Ibnu Hajar

Sebab : Ketidakpuasan terhadap kebijakan mengenai TNI

Cara mengatasi : Dalam menghadapi gerombolan DI/TII tersebut pemerintah pada mulanya melakukan pendekatan kepada Ibnu Hadjar dengan diberi kesempatan untuk menyerah, dan akan diterima menjadi anggota ABRI. Ibnu Hadjar sempat menyerah, akan tetapi setelah menyerah dia kembali melarikan diri dan melakukan pemberontakan lagi sehingga pemerintah akhirnya menugaskan pasukan ABRI (TNI-POLRI) untuk menangkap Ibnu Hadjar. Pada akhir tahun 1959 Ibnu Hadjar beserta seluruh anggota gerombolannya tertangkap dan dihukum mati

LAMPIRAN 1
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

DISKUSI KELOMPOK

1. Buatlah rangkuman mengenai konflik dan pergolakan yang berkaitan dengan ideologi!
2. Isilah kolom dibawah ini mengenai peristiwa pergolakan yang terjadi di Indonesia sejak tahun 1948 – 1965.

No	Nama Peristiwa	Waktu	Penyebab	Kegiatan	Langkah Pemerintah
1					
2					
3					
dst					

LAMPIRAN 2
EVALUASI

1. Pimpinan dari gerakan DI/TII Jawa Tengah, saat itu menjabat sebagai...
 - A. Komando Laskar Hisbullah di front Tulangan, Sidoarjo, dan Mojokerto
 - B. Komando Laskar Hisbullah di front Brebes, Tegal, dan Pekalongan
 - C. Komando Laskar Hisbullah di front Aceh, Jawa Tengah, dan Jawa Barat
 - D. Komando Laskar Hisbullah di front Brebes, Sidoharjo, dan Mojokerto
 - E. Komando Laskar Kalimantan Selatan

2. Latar belakang terjadinya pemberontakan Andi Azis adalah...
 - A. Tidak menyetujui Indonesia Timur bergabung kedalam NKRI
 - B. Ketidakpuasan daerah terhadap alokasi biaya dan pembangunan dari pusat
 - C. Membentuk negara Islam
 - D. Bergabung kenegara Islam Kartosuwiryo
 - E. Menolak masuknya pasukan APRIS dari TNI ke Sulawesi Selatan

3. Tokoh yang pertama kali bercita-cita ingin mendirikan negara Islam Indonesia ialah...
 - A. Amir Fatah
 - B. Kahar Muzakar
 - C. Andi Azis
 - D. Karto Suwiryo
 - E. Daud Beureuh

4. Untuk menumpas PRRI, pemerintah dan KSAD memusatkan untuk melancarkan operasi militer. Operasi militer ini diberi nama operasi...
 - A. Pagar betis
 - B. Baratayudha
 - C. Merdeka
 - D. 17 Agustus
 - E. Benteng Raiders

5. Munculnya Dewan Benteng, Dewan Gajah, dan Dewan Garuda disebabkan oleh...
 - A. Persaingan antara anggota ABRI
 - B. Perebutan jabatan di Sumatera Barat
 - C. Munculnya kelas-kelas dalam masyarakat di Sulawesi Selatan
 - D. Perebutan jabatan Kapolres di sebuah kabupaten di Sulawesi Selatan
 - E. Ketidakpuasan beberapa di Sumatera dan Sulawesi terhadap pembangunan dan pemerintahan pusat

6. Usaha pemerintah dalam mengatasi gerakan DI/ TII Kartosuwiryo adalah...
 - A. Pembersihan terhadap antek-antek Kartosuwiryo
 - B. Musyawarah dan penghargaan pasukan TNI
 - C. Menghukum Kartosuwiryo
 - D. Penyerangan terhadap Kartosuwiryo
 - E. Penangkapan Karto Suwiryo

7. Gerakan yang didalangi oleh golongan kolonialisme Belanda yang ingin mengamankan kepentingan ekonominya di Indonesia adalah...
 - A. RMS
 - B. DI/ TII
 - C. APRA
 - D. Andi Azis
 - E. DI/ TII Jawa Tengah

8. Pemberontakan Kahar Muzakar di Sulawesi Selatan disebabkan karena...

- A. Tidak puas dengan pemerintah RI
 - B. Kahar Muzakar ingin menjadi pemimpin APRIS
 - C. Menentang pemerintahan RIS
 - D. Memperjuangkan agar KGSS dimasukkan ke dalam APRIS
 - E. KGSS hanya dimasukkan korps cadangan nasional
9. Pemberontakan PKI Madiun merupakan puncak ketidakpuasan salah seorang tokoh oposan setelah jatuh dari kabinet, ialah...
- A. Muso
 - B. Alimin
 - C. Amir Syafrudin
 - D. Aidit
 - E. Tan Malaka
10. Berikut ini adalah berbagai persiapan PKI sebelum melancarkan pengkhianatan melalui gerakan September 1965, kecuali...
- A. Menggalang kekuatan massa dengan mendirikan berbagai organisasi
 - B. Melakukan infiltrasi ke dalam tubuh ABRI
 - C. Menyebarkan isu Dewan Jendral
 - D. Membentuk Biro Khusus
 - E. Menculik para perwira tinggi yang tidak mau tunduk pada PKI

LAMPIRAN 3 RUBIK PENILAIAN

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Aily Vilia Iroth	80	75	85	75	315	78,75	A
2	Rahmat Hidayat	60	50	50	50	210	52,5	B

Keterangan:

- BS: Bekerja Sama
- JJ: Jujur
- TJ: Tanggung Jawab
- DS: Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $315 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat:

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (A)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (A)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	A
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450: 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (A)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan**

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik